**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU “BERITA KEPADA KAWAN” KARYA EBIET G ADE DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 36 MAKASSAR**

**Muhammad Bismar**

Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Email: Muhbismarbs@gmail.com

**ABSTRAK**

**Muhammad Bismar. "Media Usage Effectiveness Song" News To Friend "Works Ebiet G. Ade in Writing Poetry Seventh Grade Students of SMPN 36 Makassar.** This study aims to 1) describe the ability to write puisisiswa class VII SMP Negeri 36 Makassar before using the media track "News To Friend" by Ebiet G Ade in learning; 2) Describe the ability to write poetry class VII SMP Negeri 36 Makassar using the medium of song "News To Friend" by Ebiet G Ade in learning; 3) Proving the effectiveness of the use of media track "News To Friend" by Ebiet G Ade in making poetry based on the experiences of others students of class VII SMP Negeri 36 Makassar. The research design used in this study is a quasi-experimental research design. The population of this research was the seventh grade students of SMPN 36 Makassar second semester of school year 2014-2015. Sampling was done by random sampling. The sample in this research is class student VII3 with two activities, namely pretest and posttest. Data collection techniques in this study is a written test techniques. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics using the formula t test. The result showed that the skills of writing poetry at posttest better than in kagiatan pretest. Having analyzed using t test formula, the value t\_hitung> t\_tabel the research hypothesis (H\_1) accepted. This indicates that the Media Song "News To Friend" Ebiet G Ade work effectively used in Poetry Writing Seventh Grade Students of SMPN 36 Makassar.

**Muhammad Bismar. “Keefektifan Penggunaan Media Lagu “Berita Kepada Kawan” Karya Ebiet G. Ade dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Makassar**. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisisiswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar sebelum menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Adedalam pembelajaran; 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar dengan menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Adedalam pembelajaran; 3) Membuktikan keefektifan penggunaan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade dalam membuat puisi berdasarkan pengalaman orang lain siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII semester II SMPN 36 Makassar tahun pelajaran 2014-2015. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *random sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII3 dengan dua kegiatan yaitu *Pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes tertulis. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistic inferensial menggunakan rumus uji t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada *posttest* lebih baik dibandingkan pada kagiatan *pretest*. Setelah dianalisis dengan menggunakan rumus uji t, nilai $t\_{hitung}$>$t\_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ( $H\_{1}$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Media Lagu “Berita Kepada Kawan” Karya Ebiet G Ade efektif digunakan dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 36 Makassar.

Pembelajaran bahasa di sekolah yang harus ditingkatkan terutama pada pembelajaran bahasa dan sastra. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (Depdiknas, 2006:1).

Puisi sebagai salah satu karya sastra memiliki peran penting dalam meningkatkan daya imajinasi siswa. Imajinasi yang dimaksud adalah bagaimana siswa mengapresiasi emosi yang ada di dalam jiwanya, sehingga mampu memberi interpretasi yang berbeda-beda kepada pembaca dari setiap karya yang dibuat. Sebuah karya puisi juga mampu memberi penggambaran akan karakteristik serta tingkat kecerdasan seorang penulis.

Kondisi riil di SMP Negeri 36 Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran sastra dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa. Masih banyak guru yang menggunakan model dan media konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga suasana kelas terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Selanjutnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung pada pencapaian target untuk kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep daripada hasil. Hal ini dapat diamati dari pembelajaran di kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan media seadanya yang menyebabkan siswa hanya duduk mencatat dan mendengarkan sehingga sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Dalam ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 36 Makassar terdapat indikasi adanya fluktuasi daya serap siswa pada aspek menulis puisi. Demikian halnya dengan tingkat ketuntasan materi pembelajaran. Pada sisi yang lain, terdapat pula kenyataan bahwa siswa kurang termotivasi belajar puisi, khususnya bidang apresiasi karena siswa merasa pembelajaran puisi kurang bermanfaat dalam hubungannya dengan kehidupan keseharian dan dengan kehidupan siswa pada masa mendatang. Fenomena tersebut diketahui berdasarkan hasil pengamatan selama ini dan survai pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam mengapresiasi puisi dalam hal ini membuat puisi. Hal ini tampak pada hasil pembelajaran pada semester sebelumnya menunjukkan bahwa nilai siswa masih sangat kurang. Data terakhir tahun pelajaran 2012/2013 jumlah siswa kelas VII sebanyak 35 siswa dan nilai rata-rata masih rendah, yaitu 75.Hal ini menunjukkan, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai standar yang telah ditetapkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu mencapai nilai 75 atau jumlah keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 75%. Masih banyak siswa dinyatakan belum tuntas, hingga diharuskan mengikuti program remedial. Hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan kurang inovatif karena pembelajaran selama ini hanya menggunakan strategi ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas sehingga motivasi belajar siswa sangat kurang yang berpeluang pada rendahnya hasil pembelajaran siswa.

Menulis kreatif puisi dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam penelitian ini karena hal tersebut salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sulit dikuasai oleh siswa. Padahal, materi tersebut merupakan salah satu materi inti dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Peristiwa yang pernah dialami oleh siswa kemudian dispesifikasikan ke dalam peristiwa yang dialami berdasarkan pengalaman orang lain, dan pengalaman inilah yang bersumber dari teks media lagu (audio) yang digunakan. Oleh karena itu, melalui media lagu dengan judul *“Berita Kepada Kawan“* Karya Ebiet G Ade diharapkan mampu mengatasi segala problematika yang selama ini menghambat peningkatan hasil pembelajaran siswa.

Penelitian yang terkait dengan keterampilan menulis puisi telah dilakukan oleh Muliyawati (2012) dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Strategi Enam M Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar**.** Penelitian inimenunjukkan bahwa hasil tes pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan. Ada persamaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Muliyawati dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran menulis puisi. Letak perbedaannya adalah jenis model pembelajaran yang diterapkan dan jenis penelitiannya. Penelitian Muliyawati menerapkan strategi enamuntuk peningkatan kemampuan menulis puisi sedangkan penelitian ini menerapkan media pembelajaran lagu (audio). Adapun yang terkait lainya adalah Pembelajaran Menulis Cerpen melalui Pemanfaatan Media Lagu Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan oleh Ridha Budiarti.Penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan kreatifitas siswa dalam menulis. Adapun persamaan penelitianya yakni tentang penggunaan media lagu dalam menulis karya sastra**.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang mengalami peningkatan dan beberapa kendala-kendala pembelajaran tersebut peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu media pembelajaran di SMP Negeri 36 Makassar.Salah satu media yang dapat diterapkan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa adalahmedia pembelajaran lagu (audio) dengan judul *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade. Dengan harapan mampu mencapai tujuan penelitian dengan maksimal.

.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah kemampuanmenulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar sebelum menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar setelah menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade?
3. Bagaimanakah keefektifan penggunaan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade dalam menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikankemampuan menulis puisisiswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar sebelum menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Adedalam pembelajaran;
2. Mendeskripsikankemampuan menulis puisisiswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar dengan menggunakan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Adedalam pembelajaran;
3. Membuktikankeefektifan penggunaan media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade dalam membuat puisi berdasarkan pengalaman orang lain siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar.

**METODE**

Variabel penelitian ini adalah pembelajaran media lagu *“Berita Kepada Kawan“* karya Ebiet G Ade sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis puisi sebagai variabel terikat (Y).

desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksprimen semu. Mengacu pada uraian tersebut, desain penelitian ini dilakukan dengan pola sebagai berikut:

Pretes(Y1) Treatment(X) Postes(Y2)

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar berjumlah 282 orang yang terbagi dalam delapan kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, artinya penentuan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi semua kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik tes, yaitu tes menulis puisi untuk mengetahui kompetensi siswa. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji *t.*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data pretes 27 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu, tidak ada siswa yang memperoleh nilai maksimal yaitu nilai 100. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah nilai 79 yang diperoleh 2 orang (7,4%). Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 57; nilai rata-rata adalah 68,67; nilai tengah adalah 69; standar deviasi adalah 6.

Sampel yang memperoleh nilai 70 - 100 berjumlah 12 siswa (44,4%) dan sampel yang memperoleh nilai 0 - 69 berjumlah 15 siswa (55,5%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar tanpa menggunakan media lagu belum memadai. Hal tersebut dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa. Sampel yang memperoleh nilai 70 - 100 belum mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa sampel yaitu 75%.

Berdasarkan hasil analisis data postes dengan 27 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa (7,4%) Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 67; nilai rata-rata adalah 80,89; nilai tengah adalah 82; standar deviasi adalah 7.

Sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 23 siswa (85,1%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 4 orang (14,8%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar dengan menggunakan media lagu sudah memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa sampel, yang memperoleh nilai 70 - 100 sudah mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa sampel yaitu 75

Hasil uji normalitas diperoleh nilai *p* = 0,458 untuk pretes (Y1) dan *p* = 0,841 untuk postes (Y2). Hal tersebut menunjukkan, bahwa nilai *p* > α = 0,05. Ini berarti data skor hasil belajar siswa dari dua kegiatan (postes dan pretes) pada kompetensi dasar menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Perhitungan homogenitas variansi populasi diperoleh nilai *p* = 0,70. Hal tersebut menunjukkan nilai *p*> α = 0,05. Hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen)

Kaidah pengujian hipotesis diterima apabila nilai signifikansi p > α = 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi (p) 0,958. Oleh karena nilai signifikan p > α maka H1 (hipotesis satu) diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan media lagu, dan setelah menggunakan media lagu. Dengan demikian, media lagu *“Berita Kepada Kawan”* karya Ebiet G Ade efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar.

**Pembahasan**

Hasil analisis data pada pretes menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 68 yang berada pada kategori cukup. Jumlah persentase ketuntasan pada pretes adalah 44,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi pada pretes belum tuntas. Penggunaan media konvensional pada saat memberi materi pembelajaran menyebabkan siswa tidak mampu mengembangkan ide-ide kreatifnya ke dalam sebuah karya sastra (puisi), keterbatasan diksi, serta pengetahuan tentang makna teks masih sulit untuk mereka tafsirkan.

Fenomena tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ditemukan hal yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, yaitu (1) kurangnya minat siswa dalam memahami puisi-puisi yang sudah ada (2) siswa cenderung mengamati hal-hal menarik yang ada di sekitarnya dibanding memperhatikan materi pembelajaran (3) kurangnya motivasi siswa dalam menulis puisi karena dianggap sesuatu yang tidak penting. Pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media konvensional sasarannya lebih pada siswa mampu menyelesaikan tugas bukan siswa menikmati tugas. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran terkesan kaku karena kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa jenuh. Pembelajaran tersebut akan menyebabkan siswa kurang aktif dan berdampak pada kurangnya nilai yang diperoleh siswa.

Hasil analisis data pada postes menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80 yang berada pada kategori sangat baik dengan jumlah persentase ketuntasan 85,1%. Hal ini menunjukkan keterampilan menulis puisi pada siswa sudah tuntas. Tampak semua siswa menjadi aktif karena proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media lagu mengantar imajinasi siswa dalam mendalami lirik pada lagu. Kemampuan siswa dalam memahami materi dinilai cukup baik dengan melihat antusias siswa selama pembelajaran. Hal ini memperkuat teori Sudjana dan Rivai (2011:2) yang mengungkapkan manfaat media dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

* + - 1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
			2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik;
			3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar dalam setiap jam pelajaran;
			4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu Berita kepada kawan karya Ebiet G. Ade efektif dalam menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 36 Makassar.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, khususnya guru kelas VII SMP Negeri 36 Makassar berupaya lebih mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam menulis puisi khususnya menggunakan media lagu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan media lagu dapat dilakukan dimana saja selama siswa mampu menghayati teks dan musik yang ada pada lagu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Anonim b. 2010. *Penulisan Puisi Bebas dengan Memerhatikan Unsur Persajakan,*(Online), ([http:// www. crayonpedia. org/ mw/ Penulisan\_ Puisi\_ Bebas\_](http://www.crayonpedia.org/mw/Penulisan_Puisi_Bebas_). Dengan\_Memperhatikan\_Unsur\_Persajakan\_8.2, diakses tanggal 24 April 2010).

Ariani, Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Intermasa

Best, John W. 1977. *Research in Education.* New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.

Dick, Hartoko. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra.* Jakarta: Gramedia.

Djumingin, Sulastriningsih. 2003. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Makassar.

Djumingin, Sulastriningsih. 2006. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Dola, Abdullah. 2006. *Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: UNM.

Enre, Fachruddin Ambo. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Ujung Pandang: IKIP Ujungpandang.

Fataruba :http://taliabupomai.blogspot.com/2010/11/metode-penelitian-eksperimen.html.diakses selasa, 30 November 2013.

Gafur, 2012. *Desain Pembelajaran.* Yogyakarta: Penerbit Ombak

Fatoni, Surya dan Fatima. 1986. *Kesusastraan Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.

Handayati W. dkk. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X1 SMPN 5 Lubuk Basung 2013 (online).*<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/viewFile/1314/1140>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Informasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih, dkk., 2005. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP*. Bandung: Pustaka Setia.

Maedar, dkk., 1999. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Departemen Pendidkan dan Kebudayaan.

Muiyawati. 2012. *Peningkatan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Strategi Enam M Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tinambung KAbupaten Polewali Mandar*. Makassar: FBS UNM.

Nadjua. 2010. *Buku Pintar Puisi dan Pantun*. Surabaya: Triana Media

Nurgiyantoro, Burhan.2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadja Mada University Press.E.

Nurgiyantoro Burhan. 2012. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yokyakarta: Kanisius.

Sahabuddin. 1995. *Proses Belajar Mengajar: Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan.* Ujung Pandang: FIP IKIP.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Algensindo.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Syafi’ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*  Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2007. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta: Erlangga.

Wardani. 1981. *Pengajaran Sastra.* Penataran Lokakarya (P3G) Jakarta.